

**EVALUASI KEAKTIFAN LANSIA DALAM MENGIKUTI PROGRAM
POSYANDU LANSIA TERHADAP TINGKAT DEMENSIA LANSIA DI
POSYANDU ADJI YUSWO NGBEL TAMANTIRTA KASIHAN
BANTUL**

Karya Tulis Ilmiah

*Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*



AMIRULLAH

NIM 20080320056

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah

EVALUASI KEAKTIFAN LANSIA DALAM MENGIKUTI PROGRAM POSYANDU LANSIA TERHADAP TINGKAT DEMENSIA LANSIA DI POSYANDU ADJI YUSWO NGEBEL TAMANTIRTA KASIHAN BANTUL

Telah disetujui pada tanggal:

30 Juli 2012

Oleh :

AMIRULLAH

20080320056

Penguji

drh. Zulkhah Noor, M.Kes

(..... *Zulkhah*)

Sutantri, S.Kep., Ns

(..... *Sutantri*)

Dianita Sugiyo, S.Kep., Ns., MHID., HNC

(..... *Sugiyo*)

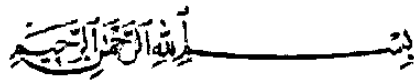
Mengetahui :

**Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



(..... *[Signature]*)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dan salawat atas junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "EVALUASI KEAKTIFAN LANSIA DALAM MENGIKUTI PROGRAM POSYANDU LANSIA TERHADAP TINGKAT DEMENSIA LANSIA DI POSYANDU ADJI YUSWO NGEBEL TAMANTIRTA KASIHAN BANTUL"

Teriring rasa syukur penulis yang begitu besar, karena akhirnya penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini guna memperoleh gelar Sarjana Keperawatan dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, tidak sedikit halangan, rintangan dan hambatan yang dialami oleh peneliti. Tentu saja ini dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama Allah SWT dan dosen pembimbing, akhirnya kesulitan bisa dihadapi.

Dengan selesainya Karya Tulis ini, peneliti ingin menyampaikan rasa

1. Allah SWT yang Maha Pengasih, atas pertolonganNya, rahmat, ridho dan hidayahNya sehingga penulis dapat mewujudkan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Dr. H. Ardi Pramono,Sp.An.,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan dan menyusun Karya Tulis Ilmiah.
3. Sri Sumaryani, Ns.,M.kep.,Sp.Mat selaku Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan dan menyusun karya tulis ilmiah.
4. drh. Zulkhah Noor, M.Kes dan Sutantri, S.Kep., Ns selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Dianita Sugiyo, S.Kep., Ns., MHID., HNC. selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ayahanda Mikwan dan Ibunda Nuraeni tercinta selaku orang tua peneliti beserta kakak Mardani, Yuliawati dan Amry yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
7. Blackhole yang selalu mendampingi dan memberikan biaya untuk penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Ilmu Keperawatan angkatan 2008 atas dukungan dan motivasi dalam penyelesain Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan

penulis mengharapkan agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama Ilmu Keperawatan.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
INTISARI	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terkait.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Lansia.....	9
a. Pengertian lansia.....	9
b. Karakteristik lansia.....	10
c. Klasifikasi lansia.....	10

e. Definisi proses menua.....	11
f. Teori proses menua.....	13
g. Perubahan yang terjadi pada lansia.....	15
h. Masalah yang sering dihadapi lansia	16
i. Penyakit yang sering dijumpai lansia	19
2. Demensia	20
a. Pengertian demensia	22
b. Penyebab demensia.....	22
c. Faktor resiko	23
d. Macam-macam demensia.....	24
3. Posyandu.....	31
a. Definisi posyandu	31
b. Sasaran	32
c. Tujuan Pembentukan	32
d. Kegiatan posyandu lansia	33
e. Peran serta lansia.....	35
f. Pelayanan kesehatan di posyandu lansia.....	35
g. Kendala pelaksanaan posyandu lansia	36
B. Kerangka Konsep.....	39
C. Hipotesis	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel.....	41
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
D. Variabel Penelitian	43

E. Definisi Operasional	43
F. Instrumen Penelitian	44
G. Teknik Pengumpulan Data.....	45
H. Uji Validitas.....	46
I. Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	47
J. Etik Penelitian.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan	55
C. Kelemahan dan kekuatan penelitian	62
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Abbreviated Mental Score.....	29
Tabel 2	(MMSE) menguji aspek-aspek kognitif dari fungsi mental.....	30
Tabel 3	Kisi-kisi kuesioner aspek-aspek kognitif.....	45
Tabel 4	Distribusi Karakteristik Responden Di Posyandu Lansia DK III Ngebel, Kasihan, Bantul.....	52
Tabel 5	Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Program Posyandu Lansia...	53
Tabel 6	Tingkat Demensia pada lansia di posyandu Adji Yuswo.....	54
Tabel 7	Hasil uji <i>spearman rho</i> keaktifan lansia terhadap tingkat demensia pada lansia	54

Amirullah. (2012). Evaluasi Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Program Posyandu Lansia terhadap Tingkat Demensia Lansia di Posyandu Adji Yuswo Ngebel Tamantirta Kasihan Bantul
Pembimbing : drh. Zulkhah Noor, M.Kes; Sutantri, S.Kep., Ns .

INTISARI

Seiring bertambahnya usia, lansia mengalami berbagai perubahan fisiologis baik penampilan fisik, fungsi dan tanggapannya pada kehidupan sehari-hari. Orang yang tidak melakukan aktifitas akan mengalami kemunduran sumber daya otaknya. Proses pelatihan yang dilakukan secara sistematis, progresif, dan berulang-ulang akan memperbaiki sistem organ tubuh serta daya ingat sehingga penampilan lanjut usia menjadi lebih baik. Kemunduran lain yang terjadi adalah kemampuan kognitif seperti sering lupa, kemunduran orientasi terhadap waktu, ruang, tempat, serta sulit menerima hal atau ide baru, sehingga pemerintah mengadakan program Posyandu lansia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keaktifan lansia dalam mengikuti program posyandu lansia terhadap tingkat demensia lansia di posyandu Adji Yuswo Ngebel Tamantirta Kasihan Bantul.

Penelitian menggunakan jenis observasional, dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian 51 lansia di posyandu Adji Yuswo Yogyakarta. Tingkat demensia lansia diukur menggunakan kuesioner MMSE. Analisa data menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho*.

Hasil pengukuran nilai keaktifan lansia dalam mengikuti program posyandu lansia kategori kurang aktif sebesar (19,62 %), aktif sedang sebesar (23,15%) dan aktif sebesar (56,9%). Nilai tingkat demensia termasuk kategori normal dengan distribusi sebesar (54,9%), sedang sebesar (29,4%) dan berat sebesar (15%). Hasil uji tabulasi silang pada lansia kurang aktif mengalami tingkat demensia berat sebesar (11,8%), sedangkan pada lansia aktif mengalami tingkat demensia berat sebesar korelasi Rank Spearman diperoleh bahwa ada hubungan antara keaktifan lansia mengikuti program posyandu lansia dengan tingkat demensia sebesar (35,3%). Uji $r=0.381$ artinya kekuatan korelasi lemah dan arah korelasi positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan lansia dalam mengikuti program posyandu, maka semakin baik daya ingat lansia tersebut atau berkurangnya resiko untuk terjadinya demensia

Kata kunci: Lansia, Posyandu, Demensia

Amirullah. (2012). Evaluasi Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Program Posyandu Lansia terhadap Tingkat Demensia Lansia di Posyandu Adji Yuswo Ngebel Tamantirta Kasihan Bantul

Pembimbing : drh. Zulkhah Noor, M.Kes; Sutantri, S.Kep., Ns .

INTISARI

Seiring bertambahnya usia, lansia mengalami berbagai perubahan fisiologis baik penampilan fisik, fungsi dan tanggapannya pada kehidupan sehari-hari. Orang yang tidak melakukan aktifitas akan mengalami kemunduran sumber daya otaknya. Proses pelatihan yang dilakukan secara sistematis, progresif, dan berulang-ulang akan memperbaiki sistem organ tubuh serta daya ingat sehingga penampilan lanjut usia menjadi lebih baik. Kemunduran lain yang terjadi adalah kemampuan kognitif seperti sering lupa, kemunduran orientasi terhadap waktu, ruang, tempat, serta sulit menerima hal atau ide baru, sehingga pemerintah mengadakan program Posyandu lansia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keaktifan lansia dalam mengikuti program posyandu lansia terhadap tingkat demensia lansia di posyandu Adji Yuswo Ngebel Tamantirta Kasihan Bantul.

Penelitian menggunakan jenis observasional, dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian 51 lansia di posyandu Adji Yuswo Yogyakarta. Tingkat demensia lansia diukur menggunakan kuesioner MMSE. Analisa data menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho*.

Hasil pengukuran nilai keaktifan lansia dalam mengikuti program posyandu lansia kategori kurang aktif sebesar (19,62 %), aktif sedang sebesar (23,15%) dan aktif sebesar (56,9%). Nilai tingkat demensia termasuk kategori normal dengan distribusi sebesar (54,9%), sedang sebesar (29,4%) dan berat sebesar (15%). Hasil uji tabulasi silang pada lansia kurang aktif mengalami tingkat demensia berat sebesar (11,8%), sedangkan pada lansia aktif tidak mengalami demensia sebesar (35,3%). Uji korelasi Rank Spearman diperoleh bahwa ada hubungan antara keaktifan lansia mengikuti program posyandu lansia dengan tingkat demensia lansia ($p=0.006$, $r=0.381$) artinya kekuatan korelasi lemah dan arah korelasi positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan lansia dalam mengikuti program posyandu, maka semakin baik daya ingat lansia tersebut atau berkurangnya resiko untuk terjadinya demensia

Kata kunci: Lansia, Posyandu, Demensia